

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SNOWBALL THROWING*
DI KELAS IV SD NEGERI 050604 BEKIUN**

Rita Herlina Br PA^{*1}, Ester Novitalina Br Tarigan^{*2}
Dosen FKIP Universitas Quality^{*1}, Guru SD Negeri 050604 Bekiun^{*2}
Email : rperanginangin@gmail.com^{*1}, esternovitalinatariigan@gmail.com^{*2}

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan karena terdapat masalah terhadap hasil belajar siswa. Masalah yang dihadapi siswa yaitu kurang maksimal menggunakan alat atau media pembelajaran, sehingga siswa kurang memiliki semangat belajar dan kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran IPA di dalam kelas..Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian menggunakan model *Snowball Throwing* yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Alat pengumpul data yang digunakan pada saat penelitian adalah lembar observasi dan tes yang telah divalidasi oleh validator. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil observasi guru dan siswa yang kategori baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II yaitu 69,27 dan 72,5. Pada siklus I terdapat 20 (74,10%) siswa tuntas KKM sedangkan pada siklus II terdapat 24 (88,90%) siswa tuntas KKM. Ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai tuntas secara klasikal. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi sumber daya alam dan hasilnya di kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Snowball Throwing*

The study was conducted because there were problems with the students' learning outcomes. Problems faced by students that is less than the maximum use of tools or learning media, so that students lack the spirit of learning and less interested and less active in following the science lesson in the class . To overcome these problems, then conducted research using *Snowball Throwing* model which aims to know the implementation Learning and improve students' learning outcomes. The type of research is Classroom Action Research. Data collection tools used at the time of the study are observation sheets and tests validated by validators. The study was conducted in 2 cycles and each cycle was held for 2 hours. Based on the research results obtained the observation of teachers and students who expressed good category. The average of student learning outcomes in cycle I and II is 69,27 and 72,5. In cycle I, there are 20 (74,10%) students complete KKM whereas in cycle II there are 24 (88,90%) students complete KKM. Completeness of student learning outcomes has been completed in a classical way. Based on the results of the research it can be stated that the use of *Snowball Throwing* model can improve student learning outcomes in science lessons of natural resources materials and the results in class IV SD Negeri 050604 Bekiun year 2016/2017 lessons.

Keywords: *Learning Outcomes, Snowball Throwing Model*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa agar bermanfaat bagi kepentingan hidup. Sumber daya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat dan bangsa dalam rangka mengatasi persoalan-persoalan dan tantangan-tantangan yang terjadi pada masa kini dan masa depan.

Oemar Hamalik (2016:79) berpendapat bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara edukatif dalam kehidupan masyarakat”.

Dalam undang - undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia yang dapat diketahui “Tujuan Pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Guru memegang peran penting untuk pencapaian misi pembaharuan pendidikan mengatur dan mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional. Guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang bervariasi melalui berbagai metode dan model pembelajaran. Guru juga dituntut untuk mampu menggunakan alat peraga dan media dengan maksimal agar dapat memudahkan siswa untuk memahami

pembelajaran dengan lebih nyata sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan di kelas diharapkan dapat menjadi proses perubahan pada siswa. Siswa diharapkan memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mencapai indikator serta tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan guru dan mendapatkan nilai yang mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Perubahan yang diharapkan tersebut dapat terlaksana dengan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok diantaranya yaitu melalui pendidikan yang didapat dari keluarga, sekolah maupun masyarakat. Perubahan yang didapat baik dari pengalaman atau pun pendidikan tersebut akan membentuk kepribadian dan karakter seorang manusia yang seutuhnya. Menurut informasi yang diperoleh dari guru (wali kelas) IV SD Negeri 050604 Bekiun bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang maksimal atau belum memuaskan. Rendahnya pengetahuan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Informasi dari Kepala Sekolah bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah, guru kurang maksimal menggunakan alat atau media pembelajaran, sehingga siswa kurang memiliki semangat belajar dan kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Masalah tersebut semakin jelas dari informasi guru mengenai hasil belajar siswa pada ulangan Ilmu Pengetahuan Alam seperti Tabel 1

Tabel 1 Nilai hasil ulangan semester pada pelajaran IPA kelas IV

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
1	65	≥ 65	11	52,38 %
2		<65	10	47,61 %
Jumlah			21	100%

Sumber:Daftar nilai hasil ulangan semester pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD 050604 BEKIUN Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa dari 21 orang siswa hanya 11 (52,38%) orang siswa yang nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal dan 10 (47,61%) orang siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Guru memberikan penjelasan lebih merinci bahwa dari 21 jumlah peserta didik di dalam satu kelas hanya 5 siswa saja yang memiliki semangat belajar yang tinggi saat belajar IPA dan dapat menyelesaikan tugas mendapatkan nilai yang cukup baik, 6siswa lainnya mampu menyelesaikan tes setelah diberikan latihan individu dan 10 siswa lainnya kurang peduli terhadap pelajaran karena merasa sulit untuk memahami pelajaran IPA tersebut.

Masalah yang terjadi seperti yang dijelaskan oleh guru kepada peneliti sebenarnya berkaitan dengan berbagai faktor. Faktor dari guru yang mengakibatkan masalah tersebut terjadi adalah karena (1) Guru belum melaksanakan pembelajaran dengan maksimal kerena model pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran kurang berfariasi, (2) Guru belum menggunakan alat peraga dan media secara maksimal dan guru kurang mengembangkan bahan pembelajaran yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor dari siswa yang mengakibatkan terjadi masalah adalah kerana (1) siswa tidak merasa termotivasi untuk belajar ; sehingga siswa susah memahami materi yang diajarkan guru, (2) siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah senantiasa diharapkan berlangsung dengan baik. Sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian dapat mencapai peningkatan hasil belajar

siswa yang baik, dengan ada nya tanggung jawab guru yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut untuk memperoleh keberhasilan dengan menggunakan model dan menggunakan media pembelajarandalam proses belajar mengajar sesuai dengan matapelajaran.

Perlunya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi diharapkan akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses suatu pembelajaran.Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model yang tepat pada pelajaran IPA karena model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat menerima pelajaran dan mengerti pelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengajukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas.Penelitian tindakan kelas ini dirumuskan dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPADengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Di Kelas IV SD Negeri No.050604 Bekiun Tahun Ajaran 2016/2017.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang tujuannya untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Melalui Penelitian Tindakan Kelas, kelemahan-kelemahan dan masalah-masalah yang terjadi pada proses pembelajaran dan hasil belajar akan lebih mudah untuk diidentifikasi. Selain

itu, melalui Penelitian Tindakan Kelas solusi dari masalah dan kelemahan akan lebih mudah untuk ditemukan. pada penelitian ini akan menggunakan model

Suharsimi Arikunto (2014:16) dengan urutan kegiatan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Adapun hasil observasi ditunjukkan pada Tabel 2

Tabel 2 Hasil Observasi untuk Aktivitas Guru Siklus I

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR
1.	Ketrampilan membuka pelajaran.	57
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran secara sistematis	60
3.	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas	61
4.	Penguasaan kelas	61
5.	Melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dengan urutan sesuai RPP	61
6.	Penggunaan model <i>Snowball throwing</i> pada proses pembelajaran	61
7.	Motivasi siswa untuk aktif bertanya	61
8.	Memberikan penilaian	57
9.	Membuat rangkuman sesuai dengan model yang diterapkan	61
10.	Menutup pelajaran.	58
Jumlah		598
HP = $\frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Basis Pengamatan}}$		59,8
KATEGORI		Cukup

Berdasarkan tabel 2, maka diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran dari

aktivitas guru sebesar 59,8% termasuk kategori cukup.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

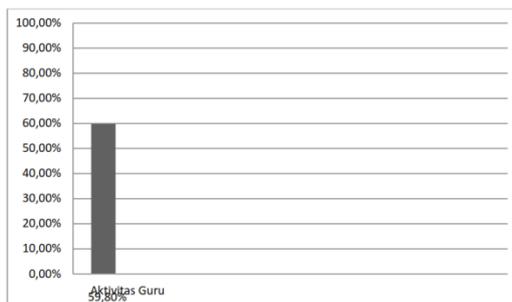
Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada **Tabel 3**

Tabel 3 Hasil Observasi untuk Aktivitas Siswa Siklus I

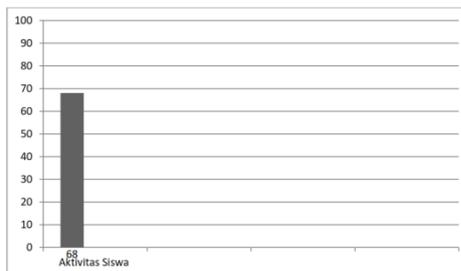
No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	PENILAIAN
1.	Kesiapan menerima pelajaran.	4
2.	Menerima penjelasan guru dengan baik	4
3.	Mendengarkan penjelasan guru	4
4.	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru	4
5.	Keaktifan menjawab pertanyaan guru	4
6.	Keaktifan bertanya	3
7.	Peningkatan aktifitas belajar	2
8.	Ketenangan kelas saat belajar	3
9.	Kesenangan belajar	3
10.	Ketertiban siswa pada saat belajar	3
Jumlah		34
Nilai Siswa = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$		68
KATEGORI		Cukup

hasil pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas siswa diperoleh hasil sebesar 68 termasuk kategori cukup.

Hasil pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru dan siswa siklus I dapat disajikan dalam diagram batang seperti pada **gambar 1** dan **gambar 2**



Gambar 1 Diagram Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru Siklus I



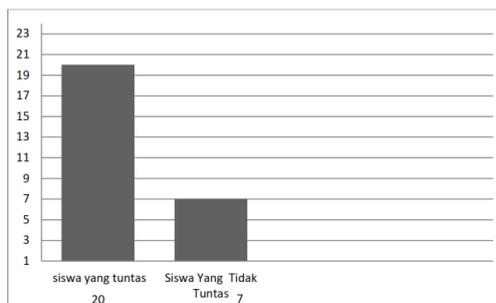
Gambar 2 Diagram Hasil Pelaksanaan Pembelajaran aktivitas siswa Siklus I

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* di

Kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun maka diperoleh data ketuntasan hasil belajar secara individu dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Berdasarkan data ketuntasan hasil belajar siswa secara individu, maka dapat diperoleh ketuntasan belajar siswa secara klasikal seperti pada **Tabel 4**

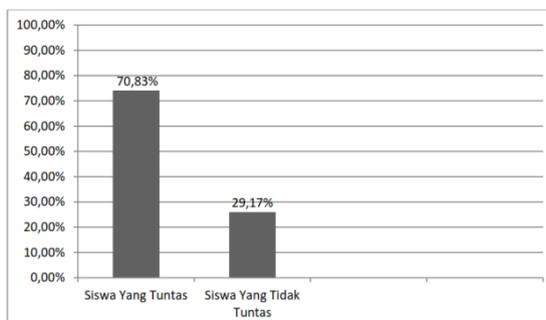
Tabel 4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

Ketuntasan	Siklus I		Keterangan
	Jumlah Siswa	Persentase	
Siswa yang tuntas belajar	20	74,1%	Ketuntasan secara klasikal belum tercapai
Siswa yang tidak tuntas belajar	7	25,9%	
Jumlah	28	100%	

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 74,1% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 25,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar

siswa secara klasikal belum tercapai, karena suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila dalam kelas tersebut $\geq 85\%$ siswanya yang telah tuntas belajar atau tuntas individu.

Hal ini juga dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

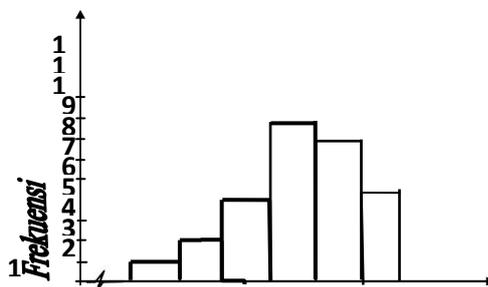
Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Data ketuntasan belajar siswa secara individu di atas dapat dirangkum dalam Tabel 5

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Rata-rata hasil belajar siswa siklus I

No.	Kelas Interval	f_i	X_i	F_{xi}
1.	40-47	1	43,5	43,5
2.	48-55	2	51,5	103
3.	56-63	4	59,5	238
4.	64-71	8	67,5	540
5.	72-79	7	75,5	528,5
6.	80-87	5	83,5	417,5
Jumlah		27	381	1870,5

Dari data nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada **Tabel 5** dapat disajikan melalui histogram pada **Gambar 5**



Gambar 5 Histogram Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Refleksi Siklus I

Dari hasil analisis data pada siklus I bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball*

Throwing pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dan hasilnya di Kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun. Aktivitas guru maupun aktivitas siswa masih berkategori cukup,.Aspek yang

masih perlu diperbaiki antara lain dari aktivitas guru adalah mengadakan apersepsi, memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan kegiatan pada RPP, kemampuan menggunakan model pembelajaran, penggunaan alokasi waktu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pada aktivitas siswa adalah mendengarkan penjelasan guru dengan baik, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, kemampuan menjawab pertanyaan dari guru, dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya setelah dilakukan tes diperoleh bahwa hasil belajar siswa belum mencapai kriteria minimal ketuntasan klasikal 85%, karena baru 20 orang (74,1%) yang tuntas belajar dari 27 orang siswa.

Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I belum memenuhi kriteria persyaratan untuk menjawab tujuan dan persyaratan penelitian tindakan kelas yaitu pelaksanaan pembelajaran mendengarkan penjelasan guru dengan baik, (2) peneliti memberikan motivasi secara kontinu selama proses pembelajaran sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, (3) peneliti memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa sehingga mampu menjawab pertanyaan, dan (4) peneliti berusaha terus menerus mengingatkan tentang tata tertib selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa menjadi disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Deskripsi Data Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

berkategori baik dan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal, maka penelitian dilanjutkan pada tindakan siklus II dengan memperbaiki aspek-aspek yang masih cukup dan meningkatkan aspek yang sudah baik pada siklus I. Aspek yang diperbaiki dari aktivitas guru antara lain; (1) peneliti mempelajari materi-materi yang terkait dengan materi yang akan diajarkan sehingga pada melaksanakan apersepsi dapat berjalan dengan baik, (2) peneliti berusaha menjelaskan materi pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dimengerti oleh siswa, (3) peneliti berusaha melakukan pembelajaran sesuai urutan pelaksanaan yang ada pada RPP, (4) peneliti membaca kembali langkah-langkah penggunaan model pembelajaran, (5) peneliti berusaha melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu sesuai yang tertulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pada aktivitas siswa yaitu (1) peneliti berusaha memberikan arahan dan motivasi supaya siswa dapat. Setelah dilaksanakan refleksi pada siklus I maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dimana data hasil belajar yang diperoleh di kelas IV SD SD Negeri 050604 Bekiun terdiri dari hasil pelaksanaan pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada **Tabel 6**

Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR
1.	Ketrampilan membuka pelajaran.	68
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran secara sistematis	70
3.	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas	68
4.	Penguasaan kelas	67
5.	Melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dengan urutan sesuai RPP	68
6.	Penggunaan model <i>Snowball throwing</i> pada proses pembelajaran	66
7.	Motivasi siswa untuk aktif bertanya	67
8.	Memberikan penilaian	67
9.	Membuat rangkuman sesuai dengan model yang diterapkan	65
10.	Menutup pelajaran.	65
Jumlah		671
HP = $\frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}}$		67,1
KATEGORI		Baik

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dimana guru kelas V masih tetap menjadi observer untuk menilai

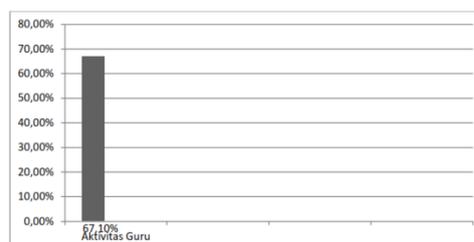
dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada **Tabel 7**

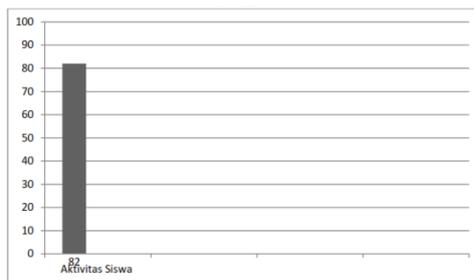
Tabel 7. Hasil Observasi untuk Aktivitas Siswa Siklus II

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	PENILAIAN
1.	Kesiapan menerima pelajaran.	3
2.	Menerima penjelasan guru dengan baik	4
3.	Mendengarkan penjelasan guru	4
4.	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru	4
5.	Keaktifan menjawab pertanyaan guru	4
6.	Keaktifan bertanya	4
7.	Peningkatan aktifitas belajar	5
8.	Ketenangan kelas saat belajar	4
9.	Kesenangan belajar	3
10.	Ketertiban siswa pada saat belajar	4
Jumlah		41
Nilai Siswa = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$		82
KATEGORI		Baik

Hasil pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas siswa diperoleh hasil sebesar 82 termasuk kategori baik.

Hasil pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru dan siswa siklus II dapat disajikan dalam diagram batang seperti pada **Gambar 6** dan **Gambar 7**

**Gambar 6. Hasil observasi aktivitas guru siklus II**

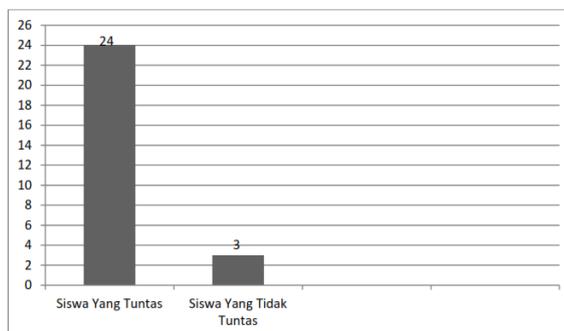


Gambar 7. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Data ketuntasan belajar secara individu seperti yang disajikan pada diagram batang pada Gambar 8

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus II

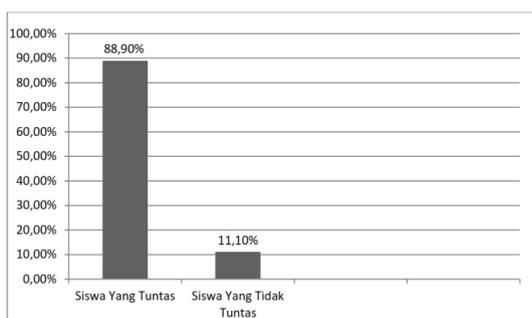


Gambar 8. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus II

Dari Gambar 8, hasil belajar siswa pada siklus II secara individu meningkat. Dari 27 orang siswa, sebanyak 24 orang siswa yang tuntas secara individu dan 3 orang tidak tuntas.

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II

Data ketuntasan klasikal dapat disajikan dalam diagram batang seperti pada Gambar 9



Gambar 9. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus II

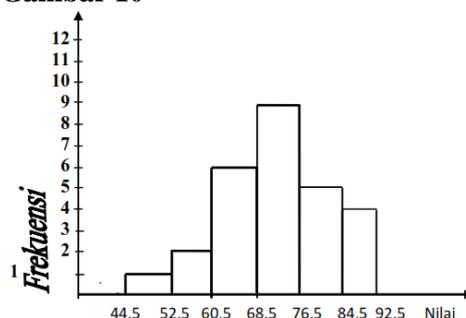
Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Data ketuntasan belajar siswa secara individu di atas disajikan pada Tabel 8

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	45 – 52	1	48,5	48,5
2	53 – 60	2	56,5	113
3	61 – 68	6	64,5	387
4	69 – 76	9	72,5	652,5
5	77 – 84	5	80,5	402,5
6	85 – 92	4	88,5	354
Σ	-	27	-	1957,5

Dari data nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada **Tabel 9**, dapat disajikan melalui histogram pada **Gambar 10**

**Gambar 10 Histogram Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Refleksi Siklus II

Dari hasil analisis data pada siklus II diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dan hasilnya di Kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun, meningkat dari kategori cukup pada siklus I menjadi kategori baik pada siklus II. Demikian juga dengan ketuntasan hasil belajar siswa sudah melebihi kriteria minimal ketuntasan klasikal 85%, karena pada siklus II dari 27 orang siswa yang tuntas belajar 24 orang (88,9%) dan 3 orang (11,1%) yang belum tuntas belajar, sehingga perbaikan pembelajaran tidak dilanjutkan pada siklus III.

Pembahasan Hasil Penelitian

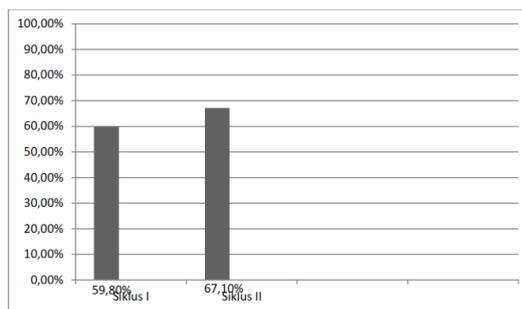
Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun Tahun Ajaran 2016/2017

dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang dalam penerapan model *Snowball throwing* materi sumber daya alam dan hasilnya, dapat diperoleh:

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II diperoleh aktivitas guru 59,8% termasuk kategori cukup. Sedangkan hasil observasi pada siklus II diperoleh 67,1% yang termasuk kategori baik. Untuk mengetahui perubahan pelaksanaan peningkatan pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Gambar 11

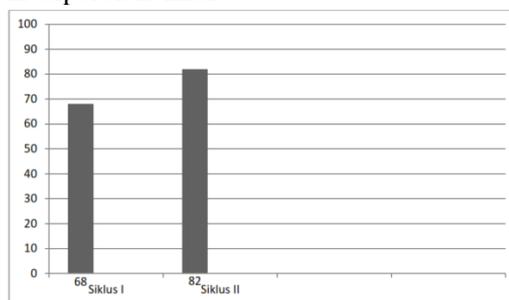


Gambar 11 Diagram hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai 68 termasuk kategori cukup. Sedangkan hasil observasi siklus II diperoleh nilai

82 termasuk kategori baik. Untuk mengetahui peningkatan pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Gambar 12



Gambar 12. Diagram hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu Siklus I dan Siklus II

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dapat dilihat pada **Tabel 9**

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siswa Tuntas	20 (74,1%)	24 (88,9%)	Meningkat
Siswa Tidak Tuntas	7 (25,9%)	3(11,1%)	Menurun
Rata-rata	Siklus I 69,27	Siklus II 72,5	Meningkat

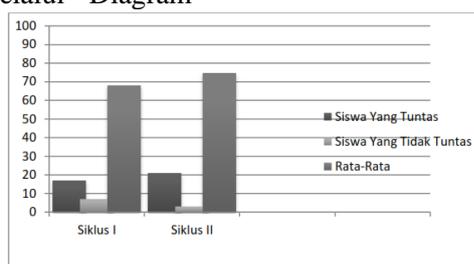
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus I dan siklus II dapat dilihat pada **Tabel 10**

Tabel 10. Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan	Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
Siswa yang tuntas Belajar	20	74,1%	24	88,9%	Meningkat
Siswa yang tidak tuntas belajar	7	25,9%	3	11,1%	Menurun

Data ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan melalui Diagram batang seperti yang disajikan pada Gambar 13

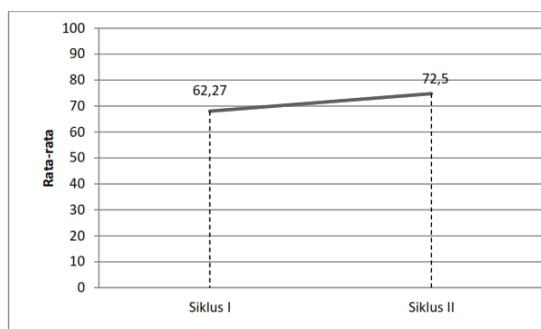
**Gambar 13. Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I dan Siklus II****Nilai Rata-rata siswa Siklus I dan Siklus II**

Nilai rata-rata siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 11

Tabel 11 Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata	69,27	72,5	Meningkat

Data nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik pada Gambar 14

**Gambar 14. Diagram Garis Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan uraian pembahasan tersebut, maka hipotesis tindakan yang dinyatakan yaitu “Dengan menggunakan model *Snowball throwing* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi sumber daya alam dan hasilnya pada semester II di kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dan hasilnya di Kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun Tahun Pelajaran 2016/2017 berkategori baik (2) Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA materi materi sumber daya alam dan hasilnya di Kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut (1) Bagi guru diharapkan dapat menggunakan model *snowball throwing* sebagai alternatif pada pelaksanaan pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan hasilnya (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguasai dan menerapkan model *snowball throwing* saat melaksanakan pembelajaran yang agar hasilnya maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S.(2015).Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Z. (2014). Penelitian Tindakan Kelas.Bandung:Yrama Widya
- Hamalik, O. (2013). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Huda,M.(2014).Model-Model Pengajaran Dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Istarani. (2014). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Slameto.(2013).Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala,S. (2012).Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan problematika Belajar dan mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian,A.P.(2013).Supervisi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya,W.(2013).Strategi Pembelajaran. Jakarta:Kencana PRENADA.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sudjana.(2012).Metode Statistiska. Bandung: Tarsito.
- Susanto,A.(2013).Teori Belajar Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada
- Tampubolon,Saur.(2014).Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Trianto.(2014).Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada